

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Evaluasi kinerja perusahaan adalah suatu langkah yang dicoba sebuah organisasi dengan tujuan buat mengevaluasi ataupun selaku evaluasi keberhasilan industri dalam mencapai tujuannya. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan memandang perbandingan antara hasil yang sudah dicapai industri dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila hasil perbandingan yang diperoleh oleh industri melebihi dari standar kerja yang telah ditetapkan hingga bisa disimpulkan kalau kinerja industri dikatakan baik. Demikian sebaliknya, jika perusahaan yang hasil pencapaiannya berada dibawah dari standar pekerjaan maka hal itu termasuk kepada kinerja yang tidak baik atau memiliki kinerja yang. Lewat evaluasi kinerja bisa mengenali kelebihan serta pula kelemahan dari industri tersebut, dan potensinya. Dengan demikian industri bisa lebih memaksimalkan pemanfaatan dari kelebihannya, serta pula menanggulangi kelemahan dari masing- masing bagian industri lewat program pelatihan.

Menurut Bintoro (2017) “penilaian kinerja perusahaan adalah suatu proses yang memungkinkan organisasi mengetahui, mengevaluasi, mengukur dan menilai kinerja anggota-anggotanya secara tepat dan akurat. Kegiatan ini sangat terkait dan berpengaruh terhadap keefektifan pelaksanaan aktivitas-aktivitas sumber daya manusia dalam perusahaan, seperti promosi, kompensasi, pelatihan (training), pengembangan manajemen karir dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena fungsi penilaian kinerja dapat memberikan informasi penting kepada perusahaan untuk memperbaiki keputusan dan menyediakan umpan balik kepada para karyawan tentang kinerja mereka yang sesungguhnya.

Pada dasarnya perusahaan bergerak di bidang jasa maupun perdagangan yang dibagi ke bermacam zona serta seluruhnya mempunyai satu tujuan ialah buat mendapatkan keuntungan serta melindungi konsistensi dari industri di masa depan.

Di masa globalisasi serta pula pasar leluasa saat ini ini, industri dihadapkan pada suasana area bisnis yang terus menjadi tidak tertib serta persaingan yang terus menjadi ketat. Buat mengalami persaingan yang terus menjadi ketat, hingga industri butuh buat melaksanakan usahanya dengan baik. Metode yang dicoba merupakan dengan mengukur kinerja industri tersebut.

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah pesat terlebih di bidang bisnis, yang awalnya bertujuan untuk semata-mata memperoleh keuntungan dan juga keberlangsungan dari hidup seseorang, telah berubah. Saat ini, tujuan utama dari perusahaan saat ini adalah untuk memuaskan pelanggan. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan perlu adanya sebuah teknologi yang memadai dan mengikuti perkembangan zaman, sistem ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berisi sekumpulan perangkat yang digunakan untuk menjalankan fungsi bisnis umum yaitu akuntansi, sumber daya manusia, manajemen, dan manajemen operasional. Sistem informasi akuntansi memiliki sifat yaitu merupakan komputerisasi dari proses-proses bisnis yang digunakan untuk menghasilkan data yang *real-time*.

Menurut Romney & Steinbart (2018) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan Sistem informasi akuntansi adalah perangkat lunak yang terotomatisasi didalam komputer yang berfungsi untuk menangkap data-data dari proses akuntansi di perusahaan tersebut.

Sistem informasi merupakan salah satu hal yang penting dalam bidang perakuntansian, karena tujuan dari adanya akuntansi adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna informasi tersebut yang digunakan dalam pengambilan keputusan. pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki perusahaan, karena hal tersebut dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan perencanaan hingga

pertanggungjawaban dari transaksi-transaksi yang merupakan alat ukur untuk melihat bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut. Namun, sistem informasi tidak dapat berjalan jika tidak ada pengguna dari sistem tersebut. Kinerja yang baik dapat tercapai jika diterapkannya kesesuaian antara sistem informasi dengan kemampuan dan kebutuhan individu dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Pengendalian adalah satu hal yang penting bagi sebuah perusahaan dalam menjalankan semua kegiatan operasionalnya agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. COSO (2012) menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu kegiatan ataupun proses yang keberlangsungannya dijalankan oleh semua anggota perusahaan, dimana hal ini dirancang untuk meyakinkan agar tercapainya tujuan-tujuan berikut;

1. Keandalan laporan keuangan
2. Efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal bertujuan untuk memastikan sebuah organisasi telah menjalankan semua prosedur didalam perusahaan dengan efektif dan efisien, melaporkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan andal, serta perusahaan telah mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya. Akibat dari tidak menerapkannya pengendalian internal didalam perusahaan adalah kerugian, kegagalan atau lebih buruknya adalah kejatuhan dari perusahaan tersebut, karena semua kegiatan operasionalnya tidak adanya pengawasan, tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

Oleh karena itu, jika perusahaan tersebut ingin memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuannya, maka harus menerapkan pengendalian internal. Hal tersebut demikian, karena pengendalian internal akan menghasilkan pengawasan yang baik terhadap setiap bagian perusahaan, kegiatan operasionalnya, pembagian

tugas, sehingga dapat menghindarkan adanya kecurangan maupun ketidakamanan dari aset-aset maupun pendapatan perusahaan.

Pengendalian internal yang dirancang dengan baik dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam menjaga aset, memberikan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kedisiplinan anggota maupun perusahaan akan hukum maupun peraturan yang ada dalam menjalankan bisnis, dan juga meminimalisir dari terjadinya kecurangan maupun kerugian yang tidak diinginkan.

PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang melakukan kegiatan operasionalnya di bidang jasa penyediaan jaringan telekomunikasi yang lengkap di seluruh Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan program sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki peran dalam penilaian terhadap kinerja perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Kota sorong. Begitu juga dengan pengendalian internal, memiliki peran dalam menunjang kinerja dari PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Kota sorong, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Penilaian Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Cabang Sorong.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada penilaian kinerja perusahaan?

2. Apakah pengendalian internal berpengaruh pada penilaian kinerja perusahaan?
3. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh pada Penilaian kinerja perusahaan?

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Di dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi penelitian menggunakan dua variabel bebas yaitu Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan satu variabel terikat yaitu Kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini dilakukan PT. Telekomunikasi (Persero) Jalan Jendral Sudirman Sorong Manoi, Remu Selatan., Distrik Sorong, Kota Sorong, Papua Barat Daya., Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan 2 bulan sejak penyebaran kuisisioner sampai pengumpulan kuisisioner terkait.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang ditetapkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti atas hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penilaian kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap penilaian kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal terhadap penilaian kinerja perusahaan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal untuk memaksimalkan kinerjanya.

2. Bagi Penulis

Memberikan ilmu dan wawasan dan dapat mengaplikasikannya dalam praktik secara langsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini, berguna kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini penulis akan menjelaskan tentang sistematika pembahasan secara menyeluruh mengenai isi dari skripsi ini, penulisan disusun berdasarkan bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

#### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran teoritis serta hipotesis.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisi tentang definisi variabel penulisan dan definisi operasioal, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

#### BAB IV: ANALISIS PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penulisan secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran-saran hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

